

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pertumbuhan industri film Indonesia semakin meningkat dengan banyaknya genre film yang disajikan dan semakin banyaknya dan jumlah penonton yang menyaksikan film produksi dalam negeri. Sehingga industri film di dalam negeri belomba-lomba untuk memproduksi film dengan genre yang beraneka ragam dengan tujuan menarik penonton sehingga merasa terhibur dan puas akan film yang disaksikan.

Hingga saat ini kemunculan film dapat menimbulkan efek dan perubahan tersendiri. Sejak awal sejarah munculnya film, film ditunjukkan untuk menghibur dan membuat penontonnya terkesima dengan adegan-adegan yang menarik akan membuat penonton merasakan sensasi tersendiri akan keseruan dari film yang ditontonnya.

Saat ini dapat dikatakan dunia perfilman Indonesia tengah menggeliat bangun. Masyarakat Indonesia mulai mengganggap film Indonesia sebagai sebuah pilihan di samping film-film Hollywood. Walaupun variasi genre filmnya masih sangat terbatas, tetapi arah menuju ke sana telah terlihat. Titik balik perfileman Indonesia adalah pada tahun 2016. Dari banyaknya film-film bergenre horror ,komedi ,aksi ,drama dan biografi tokoh. Memfariasi layar perfilman di Indonesia.

Menurut sumber didapatkan data film warkop dki reborn jangkrik bos part 1 masih menjadi nomer1 dalam meraih banyaknya jumlah penonton yang mencapai 6.858.616 penonton. film dilan 1990 diperingkat 2 dengan mendapatkan penton 6.315.664. dan diperingkat 3 oleh film laskar pelangi dengan 4.719.453 pentonton¹.

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_terlaris_sepanjang_masa

Pringkat penonton film Indonesia Pada tahun 2019, dinominasi oleh film Dilan 1991 dengan mencapai 5.252.422, film Keluarga Cemara dengan 1.701.498, Dan My Stupid bos 2 dengan mencapai 1.260.522 penonton².

Salah satu film dengan genre drama yaitu Keluarga Cemara yang dirilis pada 3 Januari 2019. Film yang disutradarai oleh Yandy Laurens melalui rumah produksi Visinema Pictures. Film tentang keluarga kaya yang jatuh miskin ini merupakan adaptasi dari kisah yang ditulis Arswendo Atmowiloto pada era 1970-an.

Fokus cerita ini masih soal Abah (Ringgo Agus Rahman), Emak (Nirina Zubir) serta kedua anak mereka, Euis (Zara JKT 48) dan Ara (Widuri Putri Sasono). Persis dengan cerita di sinetronnya, film ini mengisahkan tentang bagaimana perjalanan hidup keluarga Abah yang semula nyaman dan mapan lalu kemudian mendadak bangkrut.

Abah pun mengajak keluarganya pindah ke rumah warisan yang cukup jauh dari kota. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ia memiliki, Abah berusaha menjadi kepala keluarga serta ayah yang baik untuk anak-anaknya. Untung saja, Emak tak pernah lelah mendampingi dan berusaha menjadi sandaran di saat mereka sedih.

Saya mengambil bahan penelitian ini untuk skripsi dengan tujuan menurut saya Trailer dari Keluarga Cemara sangat bagus dari alur cerita yang dihasilkan sangat menarik, dan disini kita diceritakan tentang kisah sebuah keluarga yang mendapatkan cobaan dengan kebangkrutan kerjanya yang mengharuskan mereka pindah ke desa dan hidup dengan sederhana dan apadanya.

Dan disini kita dapat mengambil pelajaran hidup bagaimana arti keluarga sebenarnya. Cerita ini terinspirasi dari adaptasi dari kisah yang ditulis Arswendo Atmowiloto pada era 1970-an yang tentu saja akan mengingatkan kembali dengan

² http://filmindonesia.or.id/movie/viewer#.XKfW_VVKjIV

hadirnya film keluarga cemara ditahun 2019 ini. Film ini memiliki cukup dibanjiri penonton hingga 1.701.498.

Bicara dalam pesan moral ,pesan moral itu adalah pesan yang disampaikan kepada khalayak dan dapat diterima oleh khalayak untuk kehidupan sehari-sehari. Berangkat dari latar belakang diatas penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pesan moral arti keluarga didalam film Keluarga Cemara (analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menurut Peirce semiotika didasarkan pada logika,karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda memungkinkan kita berfikir,berhubungann dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta³.

1.1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini,peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut”Pesan Moral dalam trailer ” Keluarga Cemara” (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

1.2. Identitas Masalah

Sesuai uraian diatas yang menjadikan permasalahan dalam penelitian ini bagaimana pesan moral didalam trailer “Keluarga Cemara”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mempersentasikan makna Kebersamaan didalam trailer film keluarga cemara

³ <https://dapidsaputra.wordpress.com/2013/10/14/semiotika-charles-sander-peirce/>

1.4. Manfaat Praktis

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai bahan ulasan dan pembahasan untuk mengetahui pesan moral yang terdapat didalam trailer serta dikembangkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tema serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi para pecinta film untuk lebih memperhatikan nilai-nilai apa saja yang terdapat didalam film dan memilih film yang akan ditonton. Juga sebagai bahan pedoman untuk sutradara atau pembuat film agar menciptakan film yang bersifat edukasi dan mendidik sehingga menimbulkan efek positif terhadap masyarakat yang menontonnya.

